

Menerapkan Metode Imla dalam Meningkatkan Maharah Kitabah Bahasa Arab di TPQ Nurus Sha'diyyah

Sopi Fritamasari

STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta

Address: Purwakarta, Jawa Barat

e-mail: shopifritamasary03@gmail.com

Ade Irvi Nurul Husna

Universitas STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta

Address: Purwakarta, Jawa Barat

e-mail: adeirvi@staimuttaqien.ac.id

DOI: 10.22373/jrpm.v4i1.2595

Abstract

Education is very important in Islam because seeking knowledge is mandatory for all Muslims. Maharah kitabah is one of the skills in Arabic which only focuses on one's ability to write correctly, correctly and well in Arabic. One way to achieve Maharah Kitabah is by using the imla method. There we don't only focus on writing, but we also pay for the correct Arabic pronunciation so that the writing is correct. Apply is something that is rightly connected between maharah kitabah and the dictation method. Good and proper implementation will produce a good change towards the intended target. Pronunciation is good, will lead to writing in accordance with what is said.

Keywords: *Maharah kitabah; apply; Imla*

Abstrak

Pendidikan itu sangat penting dalam agama Islam karena menuntut ilmu itu wajib bagi seluruh umat Muslim. Maharah kitabah merupakan satu diantara kemahiran dalam bahasa Arab yang dimana hanya memfokuskan kepada kemampuan seseorang untuk menulis dengan tepat, benar dan baik dari segi bahasa Arab. Salah satu cara untuk mencapai maharah kitabah yaitu dengan menggunakan metode imla. Di sana tidak hanya berfokus dalam penulisan saja akan tetapi kita juga dilatih untuk pengucapan pelafalan bahasa Arab dengan benar agar penulisan pun benar. Implementasi adalah suatu hal yang tepat dihubungkan antara maharah kitabah dengan metode imla. Penerapan yang baik dan tepat akan menghasilkan sebuah perubahan yang baik terhadap sasaran yang dituju. Pelafalan bagus, akan menimbulkan penulisan yang sesuai dengan apa yang diucapkan.

Kata Kunci: *Maharah kitabah; menerapkan; Imla*

A. Pendahuluan

Ilmu menempati kedudukan yang paling tinggi dan sangat penting dalam agama Islam, hal ini terlihat dari ayat-ayat al-Qur'an yang memandang orang-orang yang berilmu atau memiliki ilmu dalam posisi yang tinggi dan mulia.¹ Tak hanya itu, bagi yang memiliki ilmu pengetahuan, akan mendapatkan erajat kemuliaan beberapa tingkat bersama orang-orang yang beriman. Keimanan yang dimiliki seseorang akan menjadi pendrong untuk menuntut ilmu, dan ilmu yang didapatkan seseorang tersebut menjadi sadar betapa kecilnya manusia dihadapan Allah SWT dan selalu menjaga keimanan.

Sejak awal kelahirannya, Islam sudah memberikan penghargaan yang begitu besar kepada ilmu. Sebagaimana sudah diketahui, bahwa Nabi Muhammad Saw. ketika diutus oleh Allah sebagai Rasul, hidup dalam masyarakat yang terbelakang, dimana paganisme tumbuh menjadi sebuah identitas yang melekat pada masyarakat Arab masa itu. Kemudian Islam datang menawarkan cahaya penerang, yang mengubah masyarakat Arab jahiliyah menjadi masyarakat yang berilmu dan beradab. Membaca tentang pentingnya ilmu pengetahuan dalam Islam, maka tidak ada alasan untuk tidak memberikan ruang dan waktu untuk menuntut ilmu.² Dalam sebuah pembelajaran pasti adanya metode yang diterapkan dalam mata pelajaran yang diajarkan agar tercapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan merupakan salah satu dari komponen pendidikan oleh karena itu harus dirumuskan terlebih dahulu sebelum merumuskan komponen-komponen yang lain. Tujuan merupakan standar usaha yang dapat ditentukan, dan mengarahkan usaha yang akan dilalui. Di samping itu, tujuan juga dapat membatasi obyek yang lain, agar usaha atau kegiatan dapat terfokus pada apa yang dicita-citakan. Dan yang terpenting lagi adalah bahwa tujuan dapat memberikan penilaian atau evaluasi terhadap usaha-usaha yang lain.

Dengan menerapkan suatu metode dengan objek pelajaran itu harus sepadan antara satu dengan yang lainnya. Secara umum istilah Menerapkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah penerapan biasanya dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu upaya mewujudkan dalam suatu sistem adalah menerapkan. Kebijakan yang telah

¹ Sugirma. 2020. "Konsep Mujahadah Li Thalabil 'Ilmi Dalam Kitab Mahfudzot". *Al-Tadabbur: Jurnal Kajian Sosial, Peradaban dan Agama* 6(2).

² مجهول د.ت. *Pengaruh Pembelajaran Mahfudzhat Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Ibadurrahman Cipondoh Tangerang*.

ditentukan, karena tanpa implementasi konsep tidak akan pernah terwujudkan.³ Dalam memahami pembelajaran bahasa Arab kita harus memahami beberapa empat maharah yang dimana diantaranya; 1) Maharah Istima' (Kemampuan Mendengar), 2) Maharah Qira'ah (Kemampuan Membaca), 3) Maharah Kitabah (Kemampuan Menulis), 4) Maharah Kalam (Kemampuan Berbicara). Dari empat maharah yang telah disebutkan tadi salah satu yang menjadi tujuan utama yakni maharah kitabah, adapun maharah kitabah ini ada metode lanjutan yakni Metode imla /dikte agar para santri memahami tata cara serta kaidah dalam menulis teks bahasa Arab tanpa melihat terlebih dahulu kepada sumber awal.⁴

Menerapkan suatu metode imla kedalam pembelajaran bahasa arab untuk meningkatkan maharah ini sangat jarang sekali karena kebanyakan guru mengajarkan kepada para santri hanya lewat metode ceramah dan hanya dihafal. Selain itu buku bahasa Arab menjadi bahan acuan belajar siswa agar lebih mudah dan lebih memahami pembelajaran dengan metode imla yang disampaikan. Dan diakhir pembelajaran diadakan pengtesan sebagai bahan penilaian serta pengevaluasian para santri.

B. Metode Penelitian

Sumber data yang dipakai adalah data primer yaitu pengumpulan data tersebut berdasarkan penelitian sesuai faktatual. Pada saat pelaksanaan implementasi metode terhadap pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR). Metode ini merupakan satu diantara dari banyaknya model penelitian yang menghubungkan penelitian kedalam proses perubahan sosial,⁵ proses perubahan sosial yang terjadi dapat mewujudkan komitmen antara masyarakat, local leader, serta institusi baru yang dibangun berdasarkan kebutuhan.

Metode PAR mengacu pada pengarahannya pada konteks penemuan, pemberdayaan dan perubahan. Dan semua itu adanya keterlibatan dengan masyarakat langsung. Paradigma serta prinsip-prinsip tersebut menjadi acuan pokok sekaligus

³ Sa'diyah, Miftahus. 2020. "Sinergitas Mukhoyyam Araby Dan Bi' Ah Arabiyah Dalam Meningkatkan Maharah Kalam Mahasiswa PBA IAIN Jember" *Prosiding Semnasbama IV UM*.

⁴ Suwardi, Fuad Munajat. 2021. "Faktor-faktor Kesulitan Menulis Imla Mahasiswa PBA IAIN Kudus di Masa Pandemi". *Arabia* 13(1). doi: 10.21043/arabia.v13i1.10173.

⁵ Hidayat, Nur. 2019. "Implementasi Metode Imla' dalam Pembelajaran Maharah Kitabah Bahasa Arab di MTs Asy Syafi'iyah Pecangkan Comal".

menjadi karakteristik dan destingsi metode ini dengan metode yang lainnya dalam pengabdian, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu *Field Research* (penelitian lapangan) di mana semua telah menggambarkan keadaan serta fenomena yang secara nyata mengenai situasi yang terjadi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara kemudian analisis data penelitian ini akan dianalisa secara deskriptif yaitu data-data yang diperoleh dari data primer dan hasil penelitian akan diuraikan secara sistematis, logis dan realistis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengajian atau TPQ Nurus Sha'diyyah bertempat di RT.05/02 Kampung Babakan Peuteuy, Desa. Cihanjawan, Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat. TPQ Nurus Sha'diyyah merupakan satu-satunya yang berada di kampung tersebut dimana jumlah seluruh santri disana yaitu kurang lebih 20 orang.

Pengajian atau TPQ Nurus Sha'diyyah kampung Babakan Peuteuy Desa Cihanjawan ini sebenarnya memiliki potensi yang sangat besar dalam maharah kitabah, hanya saja ketika penulis melakukan observasi masih ditemukan beberapa para santri masih minim dalam menulis dengan metode imla karena jarang mereka terpakkan pada pembelajaran bahasa Arab. Maka dari itu berdasarkan observasi yang telah dilakukan tersebut, penulis memutuskan untuk menerapkan metode imla pada pembelajaran bahasa Arab agar meningkatkan maharah kitabah para santri di TPQ Nurus sha'diyyah dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis para santri dengan baik dan benar.

Ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan pengabdian sebagai berikut:

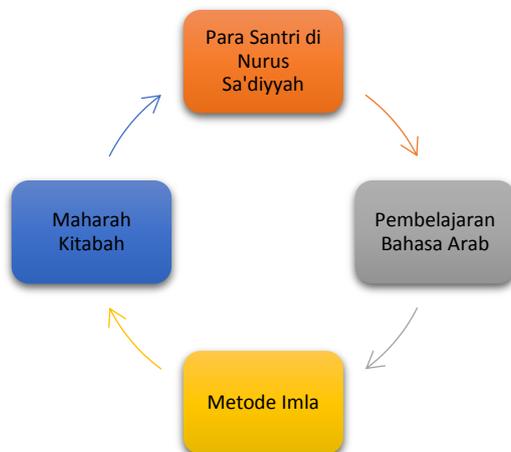
Pertama, melakukan sosialisasi serta wawancara dengan para tokoh pengajar dan juga membangun komunikasi dengan para santri. Kedua, mempelajari profil TPQ baik dari sejarah, geografis maupun sosial budaya. Ketiga, melakukan pemetaan terhadap masalah yang dihadapi. Keempat, melakukan rencana tindak lanjut terhadap masalah yang diterima dengan cara memberikan pelatihan dan penerapan metode imla. Kelima, melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan.

Tabel 1. proses pelaksanaan pengabdian dengan metode PAR

No	Bentuk Kegiatan	Jan	Feb			
		(Minggu Ke-)	1	2	3	4
1	Sosialisasi Awal Kegiatan PKM	4				
2	Mempelajari Profil TPQ Baik Dari Sejarah, Geografis, Maupun Lingkungan Sosial Budaya TPQ Nurus Sha'diyyah		1	2		
3	Pemetaan Masalah Yang Dihadapi TPQ Nurus Sha'diyyah				3	
4	Melaksanakan Rencana Tindak Lanjut Berupa Pelatihan Dan penerapan					4
5	Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan Program					

Dari hasil observasi serta pengamatan yang telah dilakukan maka dari itu penulis memutuskan untuk program pengabdian yaitu “Menerapkan metode imla dalam meningkatkan maharah kitabah pada pembelajaran bahasa Arab di TPQ Nurus Sha'diyyah” yang dimana hal tersebut sesuai dengan masalah yang timbul. Hal tersebut diharapkan agar pembelajaran bahasa Arab dengan metode imla bisa meningkatkan maharah kitabah para santri.

Gambar 1. Permasalahan yang terdapat di TPQ Nurus Sha'diyyah



Menerapkan Metode Imla dalam Meningkatkan Maharah Kitabah Bahasa Arab di TPQ Nurus Sha'diyyah

Proses pelaksanaan menerapkan metode imla di TPQ Nurus Sha'diyyah secara umum dimulai dengan fase sosialisasi, wawancara, observasi, menerapkan dan evaluasi. Fase pertama yaitu sosialisasi, penulis bertemu dan bersilaturahmi dengan Ustadz pengajar TPQ Nurus Sha'diyyah dalam mengutarakan maksud dan tujuan meminta izin untuk melaksanakan kegiatan serta menerapkan program di tempat beliau.

Gambar 2. Silaturahmi dengan pimpinan TPQ Nurus Sha'diyyah



Pada fase yang kedua yaitu wawancara serta observasi kepada para narasumber untuk mengetahui adanya permasalahan serta kemampuan para santri dalam menulis teks bahasa Arab. Pada fase ini juga penulis melihat adanya perbedaan dalam umur dan tingkatan sekolah dalam satu majlis yang membuat pemisahan terhadap target yang akan dibina. Sebagian sudah ada yang bisa menulis dan sebagian lagi belum bisa menulis.

Dalam fase ketiga ini yaitu kegiatan menerapkan metode imla dilaksanakan secara empat hari dalam satu minggu. Materi yang di sampaikan berupa metode imla dan pelafalan kosakata bahasa Arab. Kegiatan ini di ikuti oleh para santri yang sudah bisa menulis, hal ini bertujuan agar hasil dari kegiatan tersebut bisa tersampaikan secara tepat sasaran.

Gambar 3. Silaturahmi dengan pimpinan TPQ Nurus Sha'diyah



Hasil yang diperoleh selama pembelajaran berlangsung merupakan buah dari konsep yang telah dibuat secara sistematis dan sesuai perencanaan yang sungguh-sungguh di awal untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Namun pasti adanya perbedaan pencapaian dari masing-masing diri santri karena disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi. Diantaranya : Berbedanya kemampuan satu santri dengan kemampuan santri yang lain dan sedikitnya waktu pada saat pembelajaran. Namun hal tersebut masih membuahkan hasil yang positif yaitu adanya peningkatan dalam maharah kitabah para santri terhadap pembelajaran bahasa Arab.

C. Simpulan

Menerapkan metode imla yang telah dilakukan membuat perubahan persentase dalam kemampuan maharah kitabah dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal itu tidak lepas dari dukungan dari pimpinan TPQ serta semangat para santri yang besar. Setelah dilakukan kegiatan pengabdian menerapkan metode imla pada pembelajaran bahasa Arab para santri menjadi lebih baik, benar dan tepat dalam penulisan bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, Nur. 2019. "Implementasi Metode Imla' dalam Pembelajaran Maharoh Kitabah Bahasa Arab di MTs Asy Syafi'iyah Pecangkan Comal".
- Sa'diyah, Miftahus. 2020. "Sinergitas Mukhoyyam Araby Dan Bi ' Ah Arabiyah Dalam Meningkatkan Maharah Kalam Mahasiswa PBA IAIN Jember". *Prosiding Semnasbama IV UM*.
- Sugirma. 2020. "Konsep Mujahadah Li Thalabil 'Ilmi Dalam Kitab Mahfudzot". *Al-Tadabbur: Jurnal Kajian Sosial, Peradaban dan Agama* 6(2).
- Suwardi, Fuad Munajat. 2021. "Faktor-faktor Kesulitan Menulis Imla Mahasiswa PBA IAIN Kudus di Masa Pandemi". *Arabia* 13(1). doi: 10.21043/arabia.v13i1.10173.
- مجهول. دبت. *Pengaruh Pembelajaran Mahfudzhat Terhadap Akhlak Santri Pondok Pesantren Ibadurrahman Cipondoh Tangerang*.